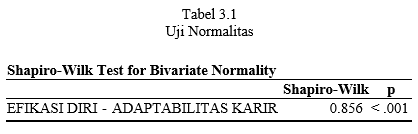
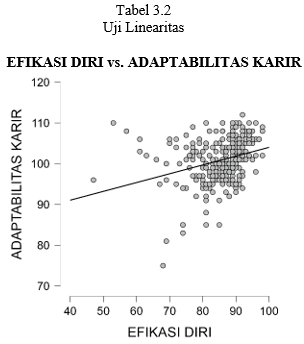
## Hasil Analisa Data

### UJI NORMALITAS



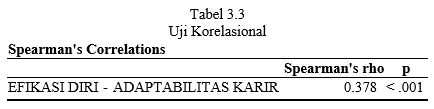
Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk antara adaptibilitas karir dan efikasi diri adalah 0.856, dengan nilai p-nilai Shapiro-Wilk yang kurang dari.001, yang menunjukkan bahwa nilai ini kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05), yang menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

### UJI LINIERITAS



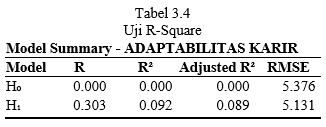
Berdasarkan data tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan linier karena Q-Q plotnya mendekati garis horizontal dari bawah keatas serta membentuk seperti elips, hal itu dapat disimpulkan bahwa data efikasi diri linear dengan adaptabilitas karir.

### UJI KORELASIONAL



Ada korelasi yang lemah antara adaptabilitas karir dan efikasi diri, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.3. Hasil analisis korealasi Spearman menunjukkan koefisien korelasi 0,378 dan nilai p 0,001.

### UJI R *SQUARE*



Berdasarkan Tabel 3.4 diatas terlihat nilai R2 yang muncul pada hasil analisis *output* aplikasi JASP menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan mempunyai pengaruh sebesar 9,2% (*adjusted* R2 0,092) terhadap variabel adaptabilitas karir. Sisanya sebesar 90,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal lain.